



KESEHATAN DAN KEPERAWATAN DALAM MASYARAKAT BENCANA

Dr. Argyo Demartoto, M.Si



PENGERTIAN BENCANA

Menurut UU No. 24 tahun 2007

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian hartabenda, dan dampak psikologis.

MENURUT WORLD HEALTH ORGANIZATION (WHO)

Kejadian pada suatu daerah yang mengakibatkan kerusakan ekologi, kerugian kehidupan manusia serta memburuknya kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermakna sehingga memerlukan bantuan luar biasa dari pihak luar.



TIGA FASE BENCANA

#1

Fase pre impact merupakan warning phase, tahap awal dari bencana.

#2

Fase impact Merupakan fase terjadinya klimaks bencana.

#3

Fase post impact merupakan saat dimulainya perbaikan dan penyembuhan dari fase darurat.

PENANGGAPAN RESIKO

BENCANA

PRA BENCANA

Sosialisasi pencegahan dan panduan dalam menghadapi bencana.

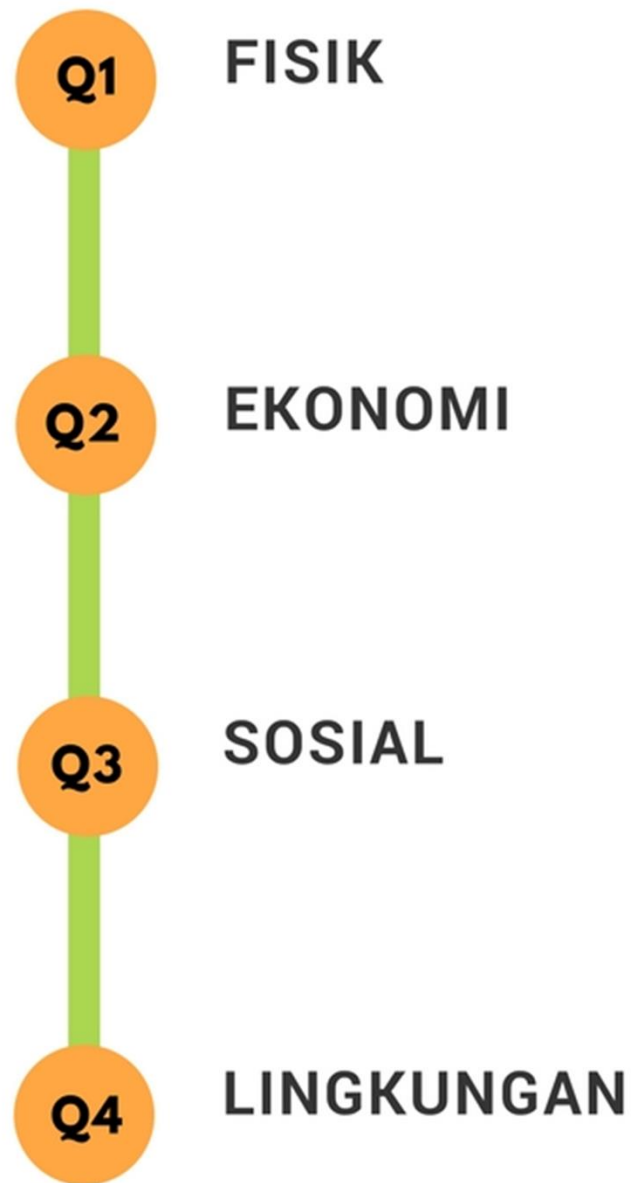
TANGGAP DARURAT

Penyelamatan dan evakuasi korban.
Pemenuhan kebutuhan dasar.
Pelayanan psikososial dan kesehatan korban.

PASCA BENCANA

Rehabilitasi
Rekonstruksi pembangunan dan pengembangan sarana dan prasarana,

RENTAN BENCANA





*PERAWAT
SEBAGAI
PROFESI*



Perawat adalah yang telah mengikuti pendidikan profesi keperawatan seyogyanya mempunyai kemampuan untuk memberikan pelayanan yang etikal dan sesuai standar profesi serta sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya baik melalui pendidikan formal maupun informal, serta mempunyai komitmen yang tinggi terhadap pekerjaan yang dilakukannya

Perawat tidak hanya dituntut memiliki pengetahuan dan kemampuan dasar praktek keperawatan saja, Lebih dari itu, kemampuan tanggap bencana juga sangat di butuhkan saat keadaan darurat. Hal ini diharapkan menjadi bekal bagi perawat untuk bisa terjun memberikan pertolongan dalam situasi bencana.

